

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN PEMBIASAAN NILAI KEISLAMAN UNTUK
MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KABUPATEN
TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**BAYU ALFAJRI
201190314**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

**PENERAPAN PEMBIASAAN NILAI KEISLAMAN UNTUK
MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 KABUPATEN
TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Dalam Pendidikan Agama Islam**



BAYU ALFAJRI

201190314

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di_
Jambi
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Bayu Alfajri
NIM : 201190314
Judul Skripsi : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing I,

Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag
NIP.197007111994032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di_
Jambi
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Bayu Alfajri
NIM : 201190314
Judul Skripsi : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Februari 2023
Pembimbing II,

J.M. Ekafitrianda, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.2105059005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - ~~222~~ /D-I/KP.01.2/05 / 2022

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 April 2023
Jam : 09:00 – 10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang PAI(Gedung Lama)
Nama : Bayu Alfajri
NIM : 201190314
Judul : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, M. Pd (Ketua Sidang)		17-4-2023
2.	Susy Pransiska, M. Pd (Sekretaris Sidang)		17/04/2023
3.	Neneng Hasanah, M. Pd (Penguji I)		17/04/2023
4.	Yudi Kurniawan, M. Pd (Penguji II)		27/4/2023
5.	Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag (Pembimbing I)		17/4/2023
6.	J.M Ekafitrianda, S. Pd.I., M. Pd (Pembimbing II)		17/4/2023.

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. H. Fadilah, M.Pd
NIP: 19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Januari 2023
Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
 Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Bayu Alfajri
 Nim : 201190314
 Semester : Delapan (VIII)
 Judul skripsi : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
 Pembimbing I : Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum'at, 5 Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	Selasa, 4 Oktober 2022	Perbaikan cover, penulisan ACC izin seminar proposal	
3	Selasa, 4 Oktober 2022	ACC izin seminar proposal	
4	Jum'at, 2 Desember 2022	ACC izin riset dan pengesahan judul	
5	Selasa, 21 Februari 2023	Bimbingan Skripsi	
6	Selasa, 7 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
7	Jum'at, 10 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
8	Kamis, 16 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
9.	Senin, 20 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
 Pembimbing I,

Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag
 NIP.197007111994032003

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Bayu Alfajri
 Nim : 201190314
 Semester : Delapan (VIII)
 Judul skripsi : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
 Pembimbing II : J.M.Ekafitrianda,S.Pd.I.,M.Pd

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum'at, 5 Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	Jum'at, 2 September 2022	Perbaikan cover, latar belakang, sistem penulisan	
3	Kamis, 15 September 2022	Perbaikan proposal pada bab II	
4	Rabu, 28 September 2022	ACC izin seminar proposal	
5	Jum'at, 2 Desember 2022	ACC izin riset dan pengesahan judul	
6	Selasa, 31 Januari 2023	Bimbingan skripsi	
7	Selasa, 7 Februari 2023	Bimbingan skripsi	
8	Selasa, 7 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Februari 2023
 Pembimbing II,



J.M. Ekafitrianda,S.Pd.I.,M.Pd
 NIDN.2105059005

1. Dilindungi Undang-Undang:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan buat orang-orang terkasih dan tersayang yang telah membantu penulis selama ini, mereka adalah :

Ayahanda Ir Harun Kuris dan Ibunda Suskama Dewi yang telah melahirkan, membesarkan, mengasuh, mendidik, dan membimbing serta memberikan semangat yang tak pernah padam kepada penulis sehingga menjadi sekarang yang insyaallah dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kakak, Nanda Eris Hakim S.T, Adik-adikku Ahzanul Zinedin dan Tiara Dara Destina serta anggota keluarga yang tersayang yang telah banyak membantu memberikan motivasi berupa semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat, teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu berkat bantuan, doa, semangat, dan dorongan kalian yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas segala dukungan dan pengorbanan serta doa yang mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini, penulis berdoa semoga perjuangan, motivasi, dan pengorbanan yang telah mereka berikan dibalas Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Aamin....

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^ط

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Qs Al-Ahzab:21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

“Alhamdulillah Robbil Aalamiin”. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat, taufik fan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kemudian Salawat dan Salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Melalui lembaran pengantar ini penulis banyak mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini yang berjudul : **“Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**. Maka melalui lembaran pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak ternilai harganya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Wakil Dekan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, Dr. Yusria, M. Ag Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M. Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah, M. Ag selaku Pembimbing I, Ibu J.M Ekafitrianda, S. Pd.I., M. Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan Waktu dan Mencerahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

7. Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam

8. Bapak Agus Sulisty, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah, Majelis Guru serta seluruh staf Tata Usaha di SMAN 1 Kabupaten Tebo yang telah membantu penulis dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh Data di Lapangan.

9. Sahabat, teman sejawat dan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua, Aamiin.

Tidak ada yang dapat penulis persembahkan kepada mereka untuk saat ini selain do'a kepada Allah SWT, semoga jasa baik dan pengorbanan mereka dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta apa yang disajikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Jambi, Januari 2023

Penulis



BAYU ALFAJRI
NIM. 201190314

ABSTRAK

Nama : Bayu Alfajri
Nim : 201190314
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo. Yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa di kelas XI, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan nilai keislaman, dan upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa di kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Guru PAI, Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data yang dipakai yaitu triangulasi sumber. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model interaktif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap SMAN 1 Kabupaten Tebo menunjukkan pembiasaan yang ada di sekolah tersebut yaitu: shalat duha, shalat zuhur berjamaah, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, membaca alqur'an dan terjemahnya, dan infaq setiap hari jum'at. Faktor pendukung dalam pembiasaan ini yaitu adanya buku kontrol, dan semua pembiasaan sudah ada wadahnya seperti musholla. Penghambat dalam pembiasaan ini yaitu masih ditemukan siswa yang tidak disiplin seperti datang terlambat, ruangan musholla yang belum cukup menampung banyak jamaah dan tempat wudu yang terbatas. Dan upaya yang dilakukan agar pembiasaan berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, pengarahan, mengedukasi, adanya buku kontrol dan pengawasan.

Kata Kunci : Pembiasaan, Nilai Keislaman, Karakter Siswa

ABSTRACT

Name : Bayu Alfajri
Nim : 201190314
Departemen : Islamic Education
Title : *Application Of Islamic Value Habituation to Build Student Character in State High School 1 Tebo Regency, Jambi Province*

This thesis discusses how to apply the habituation of Islamic values in State High School 1 Tebo Regency. The purpose of this study is to find out the form of habituation of Islamic values to build student character in class XI, what are the supporting and inhibiting factors in building student character through habituation of Islamic values, and efforts to overcome obstacles in applying Islamic value habituation to build student character in class XI. The method used in this study is qualitative descriptive. The subjects of the study were PAI teachers and grade XI students, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. While the technique of validity of the data used is source triangulation. The collected data is analyzed using interactive models including: data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of research conducted by researchers on SMAN 1 Tebo Regency showed the habituation in the school, namely: duha prayer, zuhur prayer in congregation, reading prayers before and after studying, reading the Qur'an and its translation, and infaq every Friday. The supporting factor in this habituation is the existence of a control book, and all habituation already has a container like a musholla. The obstacles in this habituation are still found students who are not disciplined such as arriving late, prayer rooms that are not enough to accommodate many worshippers and limited ablution places. And the efforts made so that habituation runs well are by approaching students, directing, educating, having control and supervision books.

Keywords: *Habituation, Islamic Values, Student Character*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pembiasaan	7
2. Nilai Keislaman	16
3. Pendidikan Karakter	24
B. Studi Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum.....	37
B. Temuan Khusus.....	48
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel Jadwal Penelitian.....	36
Tabel Nama Kepala Sekolah.....	37
Tabel Daftar Nama Pengajar dan Pegawai.....	41
Tabel Struktur Organisasi	44
Tabel Sarana dan Prasarana	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 2: Daftar Informan dan Responden	
Lampiran 3: Dokumentasi.....	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani. UU SISDIKNAS juga mengatakan Pendidikan adalah usaha awal dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan juga negara.

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah, (*pertama*) melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai dan norma berupa (ilmu) pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya dari sebuah generasi ke generasi berikutnya; (*Kedua*) melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan cara membiasakan seseorang melakukan sebuah pekerjaan tertentu untuk memperoleh keterampilan mengerjakan suatu pekerjaan; (*Ketiga*) melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar seseorang meniru ataupun mengikuti apa saja yang diajarkan tanpa mempertanyakan nilai-nilai atau norma yang diajarkan atau yang dipindahkan itu. Ketiga proses pendidikan itu terdapat dan sering berjalan secara bersamaan dalam masyarakat manusia didunia ini baik masyarakat primitif maupun dalam masyarakat modern. (Anita Sari 2021:20)

Pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan juga terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Pendapat lain juga mengatakan pendidikan Islam ialah sebuah usaha yang diarahkan kepada pembentukan karakter anak didik

yang tentunya sesuai dengan ajaran islam. Menurut seminar Islam se-indonesia bahwa pendidikan adalah sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani, menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran islam. (Khoiriyah 2012:5)

Tujuan Pendidikan Agama Islam Anita Sari (2021:22) adalah tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia maupun di akhirat. Imam Syafi'i (2015:15) juga mengatakan tujuan Pendidikan agama Islam adalah mengarahkan peserta didik untuk sadar diri terhadap tanggung jawabnya sebagai makhluk ciptaan tuhan dan makhluk sosial serta membimbing mereka untuk menjadi manusia yang baik sebagai perwujudan *khalifatullah fi al-ardh*.

Pendidikan karakter di era globalisasi sekarang ini memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu khususnya peserta didik agar menjadi manusia yang beradab yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Sedemikian seriusnya persoalan itu, hingga presiden dan para menteri, lebih khusus menteri agama dan menteri pendidikan dalam berbagai kesempatan menyerukan hal itu. Pendidikan karakter oleh banyak kalangan dipandang sangat mendesak dilakukan bersama. (Ninik Hidayati 2020:48)

Pendidikan karakter salah satunya dapat dilakukan di sekolah. Pendidikan karakter ini diberlakukan supaya tertanam dalam diri siswa kebiasaan yang baik sehingga mereka mengerti dan memahami kemudian bisa merasakan lalu melaksanakannya, sebab pendidikan karakter ini bukan hanya memberikan pengajaran tentang yang baik dan yang salah saja kepada siswa. (Tresnani & Khoiruzzadi 2020:32)

Sampai hari ini pendidikan karakter menjadi salah satu topik pembahasan yang masih ramai dikaji dan diperbincangkan. Sebab ditengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lajunya perkembangan zaman dan teknologi memberikan dampak pada dunia pendidikan masa kini, pendidikan karakter menjadi hal penting yang harus diperhatikan sebab arus globalisasi bisa memberikan pengaruh besar terhadap karakter putra putri bangsa. (Fahmi & Susanto 2018:85)

Penanaman karakter yang baik juga moral akan mampu menjaga setiap anak dari perilaku yang bisa menghancurkannya. Hal ini bisa terjadi karena tumbuh dan kembang suatu bangsa berkaitan erat sumber daya yang dihasilkan dari bidang pendidikan (Sari & Puspita 2019:57). Karakter yang religius masuk ke dalam satu karakter yang patut diukir pada diri anak semenjak usia dini, hal ini supaya siswa bisa berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Pembiasaan, merupakan satu faktor sangat penting yang bisa digunakan untuk menanamkan serta menumbuhkan karakter yang religius pada diri siswa. Metode pembiasaan bisa dikatakan yang paling efektif sebab sifatnya yang terus dilakukan, dikerjakan dan diperbuat setiap hari, hingga menjadi sebuah kebiasaan. (Ahsanulhaq 2019:21)

Sukriadi (2018:62) Proses pembiasaan dalam pendidikan merupakan hal yang penting terutama bagi anak-anak. Dalam kondisi ini mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir tertentu. Semakin banyak pengalaman anak yang didapatkan melalui pembiasaan, maka semakin banyak nilai agama dalam pribadinya dan semakin mudah ia memahami ajaran agama. Mulyasa dalam Anita Sari (2021:23) Metode pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Fadillah juga mengatakan Metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada seorang anak atau peserta didik. Pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika sebuah praktik sudah terbiasa dilakukan, akan timbul rasa ketagihan dan akhirnya menjadi tradisi/ hal yg sulit untuk ditinggalkan.

Banyak sekali pembiasaan-pembiasaan atau biasa dikenal dengan budaya sekolah yang diterapkan masing-masing lembaga pendidikan dengan dasar pemikiran tertentu. Di sekolah-sekolah berbasis Islami ataupun negeri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



banyak sekali dijumpai pembiasaan-pembiasaan keislaman yang dibuat dengan tujuan-tujuan tertentu, salah satu contohnya untuk membangun karakter siswa. Di zaman yang makin maju dan berkembang, dunia memasuki era revolusi industri 4.0 di mana teknologi semakin pesat perkembangannya, karakter siswa banyak yang malah merosot. Sikap, sifat hingga akhlak dan moral seorang siswa tidak berada pada jalan yang baik. Hal tersebut bisa terjadi sebab faktor lingkungan, ataupun faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, untuk menjaga atau untuk membentuk karakter baik dalam diri siswa, dijalankan banyak program dan pembiasaan keagamaan pada lembaga pendidikan termasuk madrasah mulai dari Ibtidaiyah hingga Aliyah. Pembiasaan-pembiasaan berbau Islami tersebut seperti solat duha, infaq setiap jum'at, membaca alqur'an dan terjemahnya sebelum pelajaran dimulai, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, shalat zuhur berjamaah, dan lain sebagainya diterapkan supaya membentuk karakter baik pada kepribadian siswa. Di era digitalisasi kini, lembaga-lembaga pendidikan termasuk sekolah negeri terus mengeluarkan banyak program sesuai visi misinya yang bisa membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik. Agar tidak merosot akhlak para siswa dan agar semakin baik moral mereka.

Pendidikan karakter pada penelitian ini lebih menekankan kepada mendisiplinkan siswa, mencetak kepribadian yang beriman dan bertakwa sesuai dengan visi dan misi SMAN 1 Kabupaten Tebo. Pembinaan karakter yang dimaksud disini yaitu melalui pembiasaan.

Berdasarkan pengamatan awal (*Grandtour*) yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2022, terlihat bahwa ditemukan masih banyaknya siswa-siswi yang kurang mentaati peraturan sekolah. Kurang mentaati disini dapat dilihat seperti adanya siswa siswi yang terlambat datang ke sekolah sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi terganggu, berpakaian tidak rapi dan keluar saat jam pelajaran kosong. Pembiasaan ini juga dilakukan agar membina karakter siswa kearah yang lebih baik, baik itu dari pembiasaan dalam akhlak, ibadah, dan sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SMAN 1 Kabupaten Tebo tentang penerapan pembiasaan ini, sehingga sesuai dengan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul skripsi **“Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**

B. Fokus Permasalahan

Agar lebih terarah penelitian ini, maka penulis memilih fokus penelitian ini yaitu dengan membatasi fokus pembahasan tentang Penerapan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di kelas XI SMAN 1 Kab Tebo?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Nilai Keislaman di kelas XI SMAN 1 Kab Tebo?
3. Bagaimana Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menerapkan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kab Tebo?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan Bagaimana Bentuk Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- b. Menjelaskan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Nilai Keislaman di Kelas XI SMAN I Kabupaten Tebo
- c. Menjelaskan Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Dalam mengatasi Hambatan Dalam Menerapkan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kab Tebo

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, serta sebagai penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk melengkapi salah atau syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Untuk guru, diharapkan dari penelitian ini semakin giat dalam mengupayakan penerapan metode pembiasaan nilai keislaman
- c. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak sekolah untuk mengintensifkan perhatiannya dalam penerapan metode pembiasaan nilai keislaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pembiasaan

a. Pengertian

Moh Hasyim Colil dalam Anita Sari (2021:37) mengatakan dari segi bahasa, metode berasal dari kata “meta” dan “hodos” (latin) meta berarti “melalui” dan hodos berarti “jalan atau cara”. Dengan demikian metode dapat berarti: jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan, adapun kaitannya dengan pendidikan ialah metode disini mengandung makna sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan (ilmu) pada diri seseorang atau sebagai cara untuk memahami, menggali dan mengembangkan ajaran (Islam), sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pembiasaan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan perilaku anak, yaitu keagamaan, emosional, sosial dan kemandirian. Kegiatan yang mulai terbiasa itulah yang cenderung membuat seseorang melakukan hal yang baik dan menjauhi hal yang buruk.

Pembiasaan merupakan hal yang dilakukan secara berulang ulang dengan sengaja untuk membentuk kebiasaan seseorang. Maka tujuan dari pembiasaan adalah agar anak memiliki kebiasaan yang nampak dan melekat. Kegiatan pembiasaan sangat dibutuhkan pada pendidikan anak, karena pembiasaan memasukkan memasukkan unsur positif, terutama dalam hal ibadah pada anak yang sedang mengalami masa perkembangan dalam pembiasaannya.

Jika menginginkan agar seorang anak memiliki sifat dan karakter yang baik, tidaklah mungkin cukup jika hanya menggunakan sebuah penjelasan saja tanpa adanya perilaku pembiasaan, metode pembiasaan ini sangat diperlukan untuk melakukan hal-hal yang baik agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

diharapkan nanti seorang anak akan terbiasa memiliki sifat baik dan menjauhi sifat tercela.

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum menginsafi apa yang disebut baik dan apa yang disebut buruk dalam arti susila. Dilihat dari segi pembentukan kepribadian seseorang, maka peranan pendidikan diri sendiri yang dipadukan dengan pendidikan melalui orang lain atau guru lebih memperkokoh terwujudnya kebulatan dan keutuhan pola kepribadian. Dalam kaitannya dengan metode pembiasaan dalam pendidikan islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. (Hannas 2019:12)

Kegiatan pengajaran pendidikan agama Islam perlu adanya metode yang digunakan untuk bisa mencapai tujuan pendidikan Islam, karena pendidikan Islam yang dilakukan tanpa menggunakan metode yang tepat, maka akan mengurangi keefektifan dan keefisienan dalam penerapan pendidikan Islam. Maka metode adalah hal yang penting dan mutlak dilakukan oleh seorang pendidik bagi keberhasilan tujuan pendidikan Islam yang hendak diraih.

Selain itu metode juga bisa disamakan sebagai cara seseorang mengajar untuk mencapai tujuan. Penggunaan metode dapat memperlancar proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Metode sebagai alat untuk mengolah dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode sebagai jalan menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi islami.

Proses pembiasaan berawal dan harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang Allah berikan harus senantiasa dipupuk, dijaga, dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan, otomatis anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi kenikmatan tersendiri dalam hidupnya karena bisa berkomunikasi langsung dengan Allah.

Metode pembiasaan juga digunakan oleh Al-Qur'an dalam memberikan materi pendidikan melalui kebiasaan bertahap. Dalam hal ini termasuk mengubah semua sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat memenuhi kebiasaan tanpa terlalu banyak usaha, tanpa kehilangan banyak energi, dan tanpa menemukan banyak masalah.

Abudin Nata dalam Anita Sari (2021:38) mengatakan sekolah harus bisa menciptakan lingkungan yang bernuansa religius, seperti pembiasaan melaksanakan sholat berjama'ah, menegakkan disiplin, memelihara kebersihan, ketertiban, kejujuran tolong menolong, dan sebagainya sehingga nilai-nilai agama menjadi kebiasaan, tradisi dan budaya seluruh siswa. Sikap dan perilaku guru yang kurang terpuji atau menyimpan dan norma-norma akhlak hendaknya tidak segan-segan untuk ditindak.

Dapat disimpulkan, sekolah sangat berpengaruh untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik. Salah satu cara yang dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang bernuansa religius. Seperti yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu pelaksanaan shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca alqur'an dan terjemahnya, dan infaq setiap hari jum'at.

b. Teori pembiasaan

Khoiriyah (2012:94) Teori pembiasaan yang mempunyai nilai relevansi tertentu untuk sosialisasi dan belajar di sekolah yaitu: *asosiasionisme, koneksionisme, dan kognitivisme*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. *Asosiasionisme*

Contoh dari pembiasaan asosianisme dalam pendidikan islam, misal kesan guru pendidikan agama islam yang kurang baik terhadap peserta didiknya. Hal ini akan mempengaruhi terhadap pelajaran yang diampunya, bisa jadi peserta didik kurang antusias, kurang semangat atau bahkan yang paling jelek peserta didik membenci pelajarannya gara gara tidak suka dengan gurunya. Tapi jika seorang guru Pendidikan Agama Islam bisa membawa dirinya dengan sikap serta mempunyai kesan yang baik terhadap peserta didiknya, maka kemungkinan pembelajaran agama islam akan lebih menyenangkan bahkan mungkin kehadiran sosok guru agama islam yang menyenangkan ini dirindukan dan ditunggu kehadirannya oleh peserta didik yang bisa memotivasi peserta didik untuk semakin giat belajar.

b. *Koneksionisme*

Hal ini dalam pendidikan Islam, nuansa bulan tertentu atau momen momen tertentu bisa jadi mempengaruhi atau terasa nuansa belajarnya bagi peserta didik. Contoh momen bulan suci ramadhan, biasanya dengan datangnya bukan suci ramadhan, guru, sekolah, bahkan orang tua berusaha dan berbondong bondong untuk mengajarkan, membiasakan, atau mengkondisikan situasi atau nuansa islami dibandingkan dengan bulan lainnya. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh guru atau sekolah kepada peserta didiknya, yang mana seluruh kegiatan yang dilakukan tersebut akan mendapatkan legalitas berupa laporan kegiatan sebagai bentuk evaluasi terhadap peserta didik. Kegiatan pada momen bulan ramadhan seperti hafalan doa doa harian, pesantren kilat, dan lain sebagainya, yang mana kesemuanya ditampilkan, dikembangkan melalui pembiasaan setiap tahunnya.

c. *Kognitivisme*

Pendidikan Islam belajar kognitif adalah dengan rangsangan yang menyentuh perasaan para peserta didik hingga menghasilkan

suatu produk kognitif, seperti sesuatu yang tersimpan atau telah terkonsep didalam pikiran peserta didik yang bisa menghasilkan gagasan yang kreatif melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam, sehingga nilai-nilai yang ada pada pembiasaan yang dilakukan dapat dimiliki dan tertanam dengan baik atau nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dan dapat menjadi suatu karakter pada siswa, bukan hanya sekedar kebiasaan di sekolah tapi terbawa sampai ke lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pembiasaan disini adalah hal-hal yang sering diulang sehingga menjadi perwujudan tingkah laku yang sesungguhnya. Ketika seseorang sudah memiliki kemampuan untuk mewujudkan lewat tindakan yang dilakukan secara terus menerus maka ia akan menjadi kebiasaan serta kebiasaan tersebut akan menjadi suatu karakter. Maka teori pembiasaan dapat diterapkan kepada peserta didik, agar mereka dapat memahami dan meyakini kebenaran ajaran agama islam serta akan menjadi watak serta karakter dalam kehidupan sehari-harinya dimanapun ia berada. Maka dengan demikian akhlak islami dapat terwujud atau yang biasa disebut dengan akhlakul karimah sesuai dengan tujuan pembelajaran islam.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembiasaan

Faktor terpenting dalam pembentukan kebiasaan adalah pengulangan, sebagai contoh seorang anak melihat sesuatu yang terjadi di hadapannya, maka ia akan meniru dan kemudian mengulang-ulang kebiasaan tersebut yang pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan. Melihat hal tersebut faktor pembiasaan memegang peranan penting dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menanamkan agama yang lurus.

Agar pembiasaan dapat segera tercapai dan hasilnya baik, maka harus memenuhi syarat-syarat yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan. Usia dini adalah waktu yang tepat dalam memberikan pendekatan atau metode pembiasaan, karena setiap anak dikarunia dengan rekaman atau daya ingat yang cukup kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya, serta secara langsung dapat membentuk kepribadian. Kebiasaan yang baik maupun yang buruk akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya. Karena itu, kebiasaan baik harus ditanamkan sedini mungkin sebelum anak mempunyai kebiasaan yang lain yang mana berlawanan dengan kebiasaan yang akan ditanamkan atau kebiasaan yang buruk.
2. Pembiasaan itu hendaklah terus menerus(berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Untuk itu dibutuhkan pengawasan untuk menentukan keberhasilan proses pembiasaan.
3. Pembiasaan itu hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar kebiasaan yang telah ditetapkan.
4. Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai hati anak itu sendiri

Menurut Khalifatul Ulya (2020:8) langkah langkah pelaksanaan pembiasaan adalah sebagai berikut:

 1. Melatih hingga benar benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan.
 2. Mengingatkan anak yang lupa melakukan.
 3. Apresiasi pada masing-masing anak secara pribadi.
 4. Hindarkan mencela pada anak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan itu bermula sejak dini, serta diperlukan yang namanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengawasan yang ketat, meskipun akhirnya peserta didik akan diberi kebebasan secara berkala sesuai dengan tingkatan umur dan pola pikirnya. Maka pengawasan dan kebebasan itu menyesuaikan umur peserta didik, serta hendaknya diiringi dengan pembangkitan kesadaran secara kontinyu terhadap apa yang dilakukan oleh peserta didik, karena pada hakikatnya pembiasaan itu bukanlah pemaksaan yang dilakukan kecuali apabila sudah dijadikan hal wajib dalam suatu lembaga. Pembiasaan yang disertai dengan penjelasan dan nasihat yang baik akan membuat peserta didik semakin mengerti apa yang dihasilkan dan manfaatnya, yang semuanya adalah untuk kebaikan peserta didik itu sendiri.

d. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan pada seseorang. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Kebiasaan itu ialah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi. (Sukriadi 2017:65)

Seorang anak yang telah terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya nanti akan menjadi seorang Muslim yang sholeh. Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan itu sangat penting, karena banyak kita temukan orang-orang yang berbuat, bertingkah laku hanya karena kebiasaannya. Tanpa itu hidup seseorang terasa akan berjalan lambat sekali, sebab sebelum melakukan sesuatu ia harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Sebagai contoh jika seseorang sudah terbiasa melaksanakan shalat berjamaah, saat adzan berkumandang ia tak akan berpikir panjang ketika mendengar adzan dan bergegas ke masjid. Pembiasaan seperti ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan shalat waktu misalnya, hendaknya dimulai sedini mungkin. Rasulullah SAW memerintahkan kepada orang tua dan pendidik agar menyuruh anak, atau siswa jika sudah berumur tujuh tahun, dan memukulnya jika meninggalkannya ketika berumur 10 tahun sebagaimana yang diriwayatkan Abu Dawud:

عَنْ عُمَرُو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Dari Umar bin Syaib, dari bapaknya, dari kakeknya berkata Rasulullah SAW bersabda: “Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun; dan pukullah mereka apabila meninggalkannya ketika mereka berumur 10 tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka”. (HR. Abu Dawud)

Berdasarkan hadist ini dapat dipahami bahwa orang tua harus membiasakan anak shalat sejak usia tujuh tahun dan harus dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang, sebelum akhirnya berpindah pada masa pemberian hukuman yaitu ketika anak berusia 10 tahun. Jika pembiasaan ini telah dilakukan namun hasilnya anak masih tetap membandel dan tidak mau melaksanakan shalat orangtua berhak memukulnya dengan harapan adanya efek jera kepada anak. Begitupun dengan pembiasaan yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo, itu semua dilakukan untuk membina karakter siswa ke arah yang lebih baik.

e. Bentuk – Bentuk Pembiasaan

Pembiasaan ialah program yang dilakukan terus menerus dalam kehidupan sehari-harinya sehingga menjadi suatu kebiasaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik. Pembiasaan meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan sosio emosional dan kemandirian. Dalam pendidikan Islam pembiasaan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

a. Pembiasaan dalam akhlak

Berupa pembiasaan yang ada hubungannya dengan tingkah laku, seperti senyum, salam, sapa kepada gurunya, berbicara santun, berpakaian rapi, hormat pada guru dan orang tua dan lain-lain yang semisalnya.

b. Pembiasaan dalam hal ibadah

Berupa pembiasaan sholat berjamaah di masjid, salam ketika memasuki kelas, membaca basmalah ketika memulai sesuatu yang baik (misalnya memulai pelajaran), mengucapkan hamdalah ketika mengakhiri sesuatu yang baik (misalnya mengakhiri pelajaran) dan lain – lain.

c. Pembiasaan dalam keimanan

Berupa penanaman tauhid kepada peserta didik sejak kecil, membawa peserta didik untuk tadabur alam, memikirkan kebesaran Allah melalui ciptaannya seperti penciptaan langit dan bumi dan lain – lain. (Siti Husna 2017:23) Pembentukan kebiasaan melalui pengulangan terus menerus akan memperoleh bentuk yang tetap dengan disertai perolehan kepuasan batin. Maka menanamkan kebiasaan ini akan sulit serta memerlukan waktu yang lama, hal ini disebabkan anak belum mengenal secara praktis apa – apa yang hendak dijadikan pembiasaan, oleh karena itu pembiasaan perlu dilakukan sedini mungkin yang nantinya ketika tumbuh dan dewasa hal-hal baik tersebut sudah menjadi kebiasaannya.

f. Indikator pembiasaan

Pembiasaan dapat berjalan dengan baik, apabila telah mencapai hal sebagai berikut, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Rutin, bertujuan agar siswa siswi melakukan pembiasaan tersebut dengan baik.
- Spontan, bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, terpuji, dan disiplin.
- Keteladanan, bertujuan memberikan contoh kepada anak didik.
- Berkesinambungan, artinya kegiatan pembiasaan tersebut berlanjut terus menerus.

2. Nilai Keislaman

Nilai asal kata dari kata *value*, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis Kuno *Valioir*, sebatas arti donotatifnya, *valere*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga.

Pada kamus besar bahasa indonesia (KBBI) nilai dapat diartikan sebagai sifat-sifat (hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia. Sehingga nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

Pendapat Raths dan Kelven, yang dikutip oleh Priliansyah Ma'ruf Nur (2017:20) sebagai berikut: "*Values play a key role in guiding action, resolving conflicts, giving direction and coherence to live*".

A value, says Webster, is "a principle, standard or quality regarded as worthwhile or desirable", yakni nilai adalah prinsip, standar atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat diperlukan. Nilai ialah "suatu keyakinan atau kepercayaan yang akan menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Anies baswedan mengungkapkan bahwa pendidikan islam mempunyai 2 fungsi yang disebutnya orientasi, yaitu:

1. Penanaman dan pelestarian (pewarisan) nilai-nilai, sehingga cukup dengan doktrin-doktrin, dan seterusnya.
2. Menyikapi perubahan dan perkembangan zaman, sehingga memerlukan pemikiran pembaharuan.

Dasarnya, orientasi pendidikan (sekolah) umumnya dapat dirangkum menjadi lima, yaitu orientasi pada pelestarian nilai-nilai, orientasi pada kebutuhan sosial (*sosial demond*), orientasi pada tenaga kerja, orientasi pada peserta didik, orientasi pada masa depan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan fungsi-fungsi pendidikan islam diatas maka sebaiknya kita paham terlebih dahulu definisi nilai-nilai, agar dapat merealisasikan betul-betul berbagai perihal yang diharapkan oleh pendidikan islam sendiri. Berikut adalah definisi penjabaran makna sebuah nilai-nilai, yaitu:

1. Nilai adalah hakikat ataupun prinsip yang menentukan harga atau nilai dan makna bagi sesuatu.
2. Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi dan bagian-bagiannya
3. Nilai ialah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.
4. Nilai ialah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, benda konkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar atau salah yang memutuskan pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.
5. Nilai ialah kualitas empiris yang tidak didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung. (Suhardi 2017:64)

Menurut Jalaludin Rahmat dalam Anita Sari(2021:28) mengatakan Nilai adalah ukuran yang menentukan makna keutamaan “harga” atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keabsahan sesuatu yang bisa berupa gagasan atau tindakan. Salah satu nilai yang mendasari nilai-nilai islam menurut para ulama adalah wara. Secara harfiah wara” artinya menahan diri, berhati-hati atau menjaga diri supaya tidak jatuh pada kecelakaan. Dan secara singkat wara”dapat dimaknai kesucian diri.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang nilai di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pemikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang.

Nilai memiliki peranan yang penting dan banyak di dalam kehidupan manusia, sebab nilai dapat menjadi pegangan hidup, pedoman dalam menyelesaikan konflik, memotivasi, dan mengarahkan pandangan hidup. Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang ada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan.

Demikian pula, nilai dapat diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakinkannya.

Nilai mempunyai fungsi sebagai standar dan dasar pembentukan konflik dan pembuat keputusan, motivasi dasar penyesuaian diri dan dasar perwujudan diri. Nilai sebagai sesuatu yang abstrak yang mempunyai sejumlah fungsi yang dapat kita cermati, antara lain:

- a. Nilai memberikan tujuan atau arah (*goals of purpose*) kemana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau diarahkan
- b. Nilai memberi aspirasi (*aspirations*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, baik, dan positif bagi kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai itu memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah laku.
- d. Nilai itu menarik (*interests*), memikat hati seseorang untuk dipikirkan, direnungkan, dimiliki, diperjuangkan, dan dihayati.
- e. Nilai itu mengusik perasaan (*feelings*), hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat, dll.
- f. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang, terkait dengan nilai-nilai tertentu.
- g. Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*activities*) perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
- h. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi. (Priliansyah Ma'ruf Nur 2017: 21)

Anita Sari (2021:30) ajaran Islam merupakan ajaran yang sempurna dan penyempurnaan. Oleh sebab itu aspek yang dapat dikajipun meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam ajaran Islam. *Pertama*, seluruh materi dalam ajaran Islam dapat dilakukan pengkajian baik itu akidah, syariah, akhlak dan lain sebagainya. *Kedua* sumber ajaran: Al-Qur'an, Hadis, Rakyu. *Ketiga*, seluruh dimensi keberagamaan dalam Islam. Seperti dikemukakan oleh Glock dan Stark yang mengklasifikasikan dimensi agama menjadi lima hal yaitu: keyakinan, praktik agama, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama dan konsekuensi yang timbul dari keberagamaan. *Keempat*, tentang realitas mutlak, yaitu (tuhan) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



selama itu di anggap tak bisa diketahui dan tak bisa dipahami (*finitum non-capax infiniti*). *Kelima*, aspek-aspek yang dapat dipakai untuk memahami realitas mutlak yaitu misterius, spontanitas, hidup, kreatifitas, energi, agung dan kuasa (remenda majestas; sesuatu yang berada di atas segala yang terbatas).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Nilai-nilai islam atau nilai keislaman adalah bagian pertama dari nilai materi yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai- nilai Islam merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial. Muhaimin dalam Anita Sari (2021:30) mengatakan nilai nilai keislaman atau keagamaan memiliki dua segi yaitu segi normatif dan segi operatif, segi normatif menitik beratkan pada pertimbangan baik buruk, benar salah, sedangkan segi operatif menitik beratkan pada hak dan batil, diridhoi atau tidak.

Agama Islam memiliki hubungan erat dengan ajaran Islam yang dikembangkan oleh ilmu-ilmu keislaman. Sumber agama atau ajaran agama Islam, seperti telah disebut diatas ialah Al-Qur'an dan Al Hadist. Dengan mempergunakan rakyu atau akal pikiran sebagai sumber ajaran Islam ketiga, manusia yang memenuhi syarat atau berjihad mengembangkan komponen agama Islam yang terdiri dari akidah, syariah dan akhlak. Dalam uraian berikut akan di jelaskan hubungan agama Islam dengan ilmu-ilmu keislaman yang menjelaskan atau mengembangkan agama Islam menjadi ajaran Islam. (Anita Sari 2021:32)

Pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Pendapat lain juga mengatakan pendidikan islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut seminar Islam se-indonesia bahwa pendidikan Islam adalah sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang. Menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian islam berdasarkan nilai-nilai ajaran islam. (Khoiriyah 2012:5)

Muhammad Alim (2006:132) Jika menelaah kembali pengertian pendidikan Islam, terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Nilai Aqidah (keyakinan) adalah urusan yang diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Karakteristik akidah islam bersifat murni, baik dalam isi maupun prosesnya, dimana hanyalah Allah yang wajib diyakini, diakui, dan disembah. Jadi nilai akidah adalah nilai yang terhubung secara vertikal dengan Allah SWT. (Hablun MinAllah)
2. Nilai syari'ah (pengalaman) secara redaksional, syariah adalah *"the part of the water place"* yang berarti tempat jalannya air, atau secara maknawi adalah sebuah jalan hidup yang telah ditentukan Allah SWT, sebagai panduan dalam menjalani kehidupan dunia untuk menuju kehidupan akhirat. Syariah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata atura yang disampaikan Allah SWT untuk ditaati hamba-hambanya. Syariah juga dapat diartikan sebagai satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia (Hablun MinAn-Nas), serta hubungan manusia dengan alam lainnya.
3. Nilai akhlaq (etika vertical horizontal) merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.

Dari nilai diatas dapat disimpulkan ada dua nilai yang akan ditanamkan melalui proses pengajaran pendidikan agama islam yaitu nilai ketaatan kepada Allah SWT, dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia.

Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam, aspek-aspek pemerolehan nilai tersebut tidak akan lepas dari sumber dan landasan islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis (landasan nilai naqli). Hal itu disebabkan segala yang dikandung segala yang terkandung dalam kandungannya lahir dalam karakteristik yang mengandung nilai yang baik. Adapun Al-Hadis merupakan kata-kata perbuatan dan penetapan dari utusan-Nya yang sudah pasti pemberi contoh dalam hal-hal yang bernilai baik. Selain itu akal dan pikiran (landasan nilai aqli) juga merupakan salah satu cara untuk memperoleh nilai itu. Karena salah satu tujuan berpikir, yaitu untu mencari nilai-nilai ilmu yang baik.

Anita Sari (2021:36) Beberapa nilai keislaman yang ditanamkan kepada peserta didik sebagai pembiasaan dalam kehidupan sehari hari adalah sebagai berikut:

- a. Iman

Iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah, jadi tidak cukup kita hanya percaya adanya Allah, melainkan harus mengingat menjadi sikap mempercayai kepada adanya Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.
- b. Takwa

Taqwa yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita, kemudian kita berusaha berbuat hanya sesuatu yang dirodhoi Allah dengan menjauhi atau menjaga diri dari suatu yang tidak di Ridhoinya.
- c. Ikhlas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha atau perkenan Allah, dan bebas dari pamrih lahir dan batin. Tertutup maupun terbuka dengan sikap orang yang ikhlas akan mampu mencapai tingkat nilai tertinggi nilai karsa batinnya dan karya lahirnya. Baik pribadi maupun sosial.

d. Tawakal

Hakikat tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah Azza wa jalla, membersihkannya dari ikhtiar yang keliru, dan tetap menapaki kawasan-kawasan hukum dan ketentuan. Dengan demikian, hamba percaya dengan bagian Allah SWT untuknya, apa yang telah di tetapkan Allah untuknya ia yakin akan memperolehnya sebaliknya, apa yang tidak ditentukan Allah untuknya ia pun yakin pasti tidak akan memperolehnya

e. Disiplin

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.

f. Kebiasaan

Merupakan perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama.

g. Persaudaraan

Persaudaraan atau Fraternitas, ialah perserikatan terorganisasi yang beranggotakan pria yang berkumpul dalam lingkungan yang bersahabat dan bersaudara; yang berdedikasi dalam membina anggota dalam bidang intelektual, fisik, maupun sosial.

h. Persamaan

Pandangan bahwa semua manusia sama harkat dan martabatnya. Tanpa memandang jenis kelamin, ras, ataupun suku bangsa. Tinggi rendah manusia hanya berdasarkan ketakwaanya yang penilaian dan kadarnya hanya tuhan yang tahu, prinsip-prinsip ini dipaparkan dalam kitab suci sebagai kelanjutan dari prinsip

persaudaraan dikalangan kaum beriman. Jadi persaudaraan berdasarkan iman (ukhuwah islamiyah) di teruskan dengan persaudaraan berdasarkan kemanusiaan (ukhuwah insaniyah).

i. Syukur

Syukur merupakan sikap seorang untuk tidak menggunakan nikmat yang di berikan oleh Allah SWT. Dalam melakukan maksiat kepada-Nya bentuk syukur ini di tandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang di peroleh berasal dari Allah SWT, bukan selain-Nya, lalu di ikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang di benci pemberinya.

Adapun bentuk syukur yang dapat kita lakukan kepada Allah SWT adalah dengan cara mempergunakan nikmat Allah dengan sebaik baiknya. Tentunya dalam hal ini kita diperintahkan untuk mengerjakan apa yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Kata karakter diambil dari bahasa Inggris, *character*, yang juga berasal dari bahasa Yunani *character*. Secara umum istilah karakter digunakan untuk mengartikan hal yang berbeda antara hal yang satu dengan hal yang lainnya, dan akhirnya digunakan juga untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya.

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan individu yang satu dengan yang lainnya. Atau dapat dikatakan sebagai keadaan yang sebenarnya yang ada dalam diri individu, yang membedakannya dengan individu lainnya. (Marzuki 2017:20)

Karakter sama halnya dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, dan sifat dalam diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan seperti keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.

Winnie memahami karakter dengan 2 pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifasikan perilaku buruk. Sebaliknya apabila orang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifasikan perilaku mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan personality. Seseorang baru dikatakan sebagai orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai moral.

Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.

Ekowarni menyatakan bahwa karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antara manusia. Secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian, menghargai, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, tolerensi dan persatuan (Tatan Zaenal Mutakin 2014:4)

Karakter (*character*) mengacu pada serangkaian sikap attitudes), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis dan alasan moral,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perilaku jujur dan bertanggungjawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual sosial, emosional, dan etika). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik. (Battishtich 2007:33)

Dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah segala upaya yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Tugas guru adalah membentuk karakter peserta didik yang mencakup keteladanan, perilaku guru, cara guru menyampaikan, dan bagaimana bertoleransi. (Zubaiedi 2011: 14)

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif, jadi yang diperlukan dalam pendidikan karakter tidak cukup dengan pengetahuan lantas melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuan saja. Hal ini karena pendidikan karakter terkait erat dengan nilai dan norma. Oleh karena itu, harus juga melibatkan perasaan. (Akhmad Muhaimin Azzet 2011: 27)

Pendidikan karakter tidak sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga siswa paham, mampu merasakan, dan mau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan yang baik. Pendidikan karakter ini membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.

Ada empat hal dalam rangka penanaman nilai yang bermuara pada terbentuknya karakter (akhlak) mulia, yaitu: inkulkasi nilai, keteladanan nilai, fasilitasi, dan pengembangan keterampilan akademik dan sosial. Ditambahkan pula bahwa untuk ketercapaian program pendidikan nilai atau pembinaan karakter perlu diikuti oleh adanya evaluasi nilai. Evaluasi harus dilakukan secara akurat dengan pengamatan yang relatif lama dan secara terus-menerus. Dengan memadukan berbagai metode dan strategi seperti tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama di sekolah, karakter siswa dapat dibina dan diupayakan sehingga siswa menjadi berkarakter seperti yang diharapkan. (Tatan Zaenal Mutakin 2014:5)

Adapun pembinaan karakter yang dimaksudkan disini ialah lebih ke membina karakter beriman, takwa, dan disiplin. Pembinaan karakter yang beriman dan bertakwa dilakukan melalui pembiasaan membaca do'a sebelum, sesudah belajar dan membaca alqur'an dan terjemahnya, shalat duha, shalat zuhur berjamaah, dan infaq setiap jum'at. Dan pembinaan karakter yang disiplin dilakukan dengan siswa disuruh datang sebelum jam 07:30 untuk melaksanakan shalat duha, shalat zuhur berjamaah, dan pembiasaan lainnya dan pembiasaan itu wajib dilakukan karena sudah menjadi tata tertib yang ada di sekolah. Pembiasaan ini memang belum berjalan lama di SMAN 1 Kabupaten Tebo, namun pembiasaan ini diharapkan dapat membentuk atau membina karakter siswa ke arah yang lebih baik.

B. Studi Relevan.

Penelitian ini mengenai penerapan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mirna Sari Siradjuddin (2021) dengan judul” Penerapan Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Inpres Adi Tonto Kota Makassar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan karakter siswa untuk membentuk kepribadian yang terpuji Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membina karakter atau kepribadian siswa, sama sama membahas apa saja bentuk pembiasaan yang ada di suatu lembaga. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah Dasar sedangkan penelitian penulis diaplikasikan di Sekolah Menengah Atas.
2. Hannas (2019) dengan judul skripsi ‘Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Oleh Guru PAI di SMK 2 Pinrang”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk pelaksanaan metode pembiasaan yang ada di SMK Pinrang yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Adapun persamaan penelitian penulis dengan ini yaitu sama-sama membahas metode pembiasaannya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus tujuannya untuk menanamkan nilai karakter disiplin sedangkan penelitian penulis lebih ke membina karakter beriman, bertakwa dan disiplin.
3. Kurniawati Mari’fah (2013) dengan judul "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar". Penelitian ini membahas pelaksanaan pembinaan akhlak melalui program Al-Islam ataupun kegiatan keagamaan yang bisa membina akhlak siswa di sekolah . Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama bertujuan membina karakter ataupun akhlak siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Tempat penelitian dan pembinaan akhlak penelitian ini dilakukan melalui program Al-Islam, sedangkan pembinaan karakter siswa penelitian penulis dilakukan dengan berbagai bentuk pembiasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini berusaha menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang ditemukan di lapangan lalu kemudian dianalisis berdasarkan *tema* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang penerapan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa, yang dilakukan di SMAN 1 Kabupaten Tebo.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011:5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo, Kecamatan Tebo Ulu, Desa Teluk Kual Jalan Padang Lamo Provinsi Jambi

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini yaitu:

- Kepala SMAN 1 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
- Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Kabupaten Tebo
- Siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik sampling purposive yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Yang menjadi sampling purposive dalam penelitian ini yaitu kelas XI, kelas XI berjumlah 5 kelas, namun yang dijadikan sampel ada 2 kelas yang setiap kelasnya berjumlah 29 orang. Jadi total siswa yang dijadikan sampel ada 58 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

“Data primer adalah data yang diambil langsung dari penelitian kepada sumbernya tanpa adanya perantara (Mukhtar,2007:91). Untuk itu data primer yang penulis maksud adalah data yang langsung diperoleh dari responden di lapangan yaitu :

- a. Bentuk Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di kelas XI SMAN 1 Kab Tebo
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Nilai Keislaman di kelas XI SMAN 1 Kab Tebo
- c. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menerapkan Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kab Tebo

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi, profil sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja

struktur organisasi, atau publikasi lainnya. diambil secara langsung dari sumbernya (Mukhtar 2007:117). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi SMAN 1 Kabupaten Tebo.

Data sekunder adalah data pendukung dalam suatu proses penelitian. Jadi data ini diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan judul melalui metode dokumentasi yang berhubungan dengan

- 1). Historis dan Geografis
- 2). Struktur Organisasi
- 3). Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Menurut Arikunto dalam Anita Sari (2021:48) Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi kelas XI
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di SMAN 1 Kabupaten Tebo
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

S. Margono (2004:158) mengatakan Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi sama objek yang di selidiki disebut observasi langsung. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian

Metode ini dilakukan dengan jalan terlibat langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan seperti letak geografis, proses pembelajaran dan penerapan pembiasaan nilai keislaman yang dilakukan di SMAN 1 Kabupaten Tebo.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara / narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong 2007:186).

Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden. Adapun yang bisa dijadikan sebagai responden diantaranya Kepala Sekolah, Guru SMAN 1 khususnya guru PAI, maupun siswa siswi di kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2007:332) Metode Dokumentasi yaitu suatu cara mencari data terhadap hal hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. Data tersebut seperti :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

- 4) Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berpikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2007:338) mengatakan Reduksi data adalah merangkum, memilih hak-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilah serta merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Reduksi data juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Setelah semua data mengenai penelitian terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami. Emzir (2012:130)

2. Penyajian Data

Sugiyono (2007:341) Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melihat dari penjelasan ini maka *display* data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat lainnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data temuan, diantaranya :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks membatasi kekeliruan peneliti, dan mengonpensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul.

2. Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data dari informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan keseluruhan terhadap subjek penelitian secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



teliti dan kontinu. Pengamatan tersebut dilakukan sampai masuk pada titik kejenuhan data, yang mana jika data dianggap memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian dapat dihentikan. (Suhardi Suwardoyo 2017:107)

3. Triangulasi Data

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong 2011:178) Hal ini bisa tercapai dengan jalan:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- e. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

c. Jadwal Penelitian

Adapun langkah-langkah jadwal penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian 2022-2023

Kegiatan	Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			√																																					
Menyusun Konsep Proposal				√																																				
Mengajukan Dospem					√																																			
Konsultasi dengan Pembimbing									√	√	√	√	√																											
Seminar Proposal													√																											
Riset																	√	√	L		√	√	√	√																
Analisis Penyusunan Laporan Penelitian																					√	√	√																	
Bimbingan dan Persetujuan Ujian																									√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
Ujian Munaqasyah																																					√			
Perbaikan Hasil Ujian Munaqasyah																																					√			
Pengesahan Hasil Ujian Oleh Tim Penguji																																								√
Penggandaan dan Penyerahan Skripsi																																								√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

1. Historis

SMAN 1 Kabupaten Tebo adalah SMA tertua di kabupaten Tebo, Jambi. SMA ini berdiri pada tahun 1980 dengan status swadaya dengan nama SMA Teluk Kualo atas usulan pemuka masyarakat Teluk Kualo sewaktu kunjungan Gubernur Jambi. Usulan ini mengingat di Desa ini telah lama berdiri SD sejak zaman penjajahan Belanda (nomor 4 tertua di Prop. Jambi-sekarang SDN 6 Tebo) yang berdiri diawal kemerdekaan. SMA ini berdiri diatas tanah wakaf Ali Luddin dengan Kepala Sekolah pertama Yahya Ludin, BA.

Pada awalnya, Guru-guru SMA ini diambil diantaranya dari karyawan-karyawan proyek ARP Pertanian Pulau Temiang. Para guru ini digaji dari iuran PNS-PNS yang berasal dari Desa Teluk Kualo yang dipotong setiap bulannya.

Pada tahun 1984 setelah angkatan pertamanya lulus, SMA Teluk Kualo berubah status menjadi negeri dengan nama SMUN 1 Tebo Ulu. Saat ini telah berubah nama menjadi SMAN 1 Kabupaten Tebo.

Adapun Kepala Sekolah yang menjabat di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu:

Tabel 2.1

Daftar nama-nama Kepala SMAN 1 Kabupaten Tebo

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1..	Yahya Ludin, BA	1984 – 1997
2.	Drs. Mugiono	1997 – 2007
3.	Sujana, S. Pd, M. Kom	2007 – 2014
4.	Emi Reli, S. Pd	2015 – 2022
5.	Agus Sulistyoy, S. Pd, M. Pd	2022-sekarang

Sumber: Data Sekolah Tahun 2022

Adapun Kepala Sekolah yang menjabat pertama kali yaitu Bapak Yahya Ludin, BA yang menjabat 13 tahun, dilanjutkan dengan Bapak Drs. Mugiono yang menjabat 10 tahun, dilanjutkan lagi oleh Bapak Sujana, S. Pd, M. Kom yang menjabat 7 tahun, dilanjutkan lagi oleh Ibu Emi Reli, S. Pd yang menjabat selama 7 tahun, dan ditahun 2022 dilanjutkan oleh Bapak Agus Sulistyoy, S. Pd, M. Pd sampai sekarang.

2. Geografis

Secara geografis SMAN 1 Kabupaten Tebo ini terletak di desa Teluk Kual rt 07. Sekolah ini mudah dijangkau dengan jalan kaki ataupun kendaraan. Sekolah ini memiliki batasan dengan:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga (Ibu Yuni)
2. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga (Ibu Dilma)
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan payau
4. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya

Lokasi SMAN 1 Kabupaten Tebo ini merupakan wakaf dari Bapak Ali Luddin. Alamat lengkap sekolah ini yaitu JL Padang Lamo, Kec Tebo Ulu Kab Tebo Prov Jambi Desa Teluk Kual. Perkembangan murid diawal berdiri memenuhi standar dan pengembangan dari tahun ke tahun hingga sampai saat ini.

3. Profil Madrasah

Data Pokok Pendidikan SMAN 1 Tebo

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEBO
Alamat	: JL Padang Lamo, Kec. Tebo Ulu, Kab Tebo, Prov Jambi
Kepsek	: Agus Sulistyoy, S. Pd, M. Pd
Operator	: Salman Pajri
Akreditasi	: A
Kurikulum	: 2013
NPSN	: 10503248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Status	: Negeri
Kode Pos	: 37554
Bentuk Pendidikan	: SMA
Email	: Sma1tebo@yahoo.com
Website	: Sma1tebo.sch.id
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0473/0/1983
Tanggal SK Pendirian	: 1983-11-09
SK Izin Propesional	: nomer : 379 tahun 2003
Tanggal SK Izin Propesional	: 2003-05-05
Nama Bank	: BRI
Cabang KCP/Unit	: BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BNI MUARO BUNGO
Rekening Atas Nama	: SMAN1TEBO
Sumber Listrik	: PLN&Diesel
Daya Listrik	: 9500

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi:

Terwujudnya Peserta Didik Yang Berprestasi Berdasarkan Iman dan Takwa.

Misi:

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dan luar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, disiplin, menghargai, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
7. Mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang akademis.
8. Mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang nonakademis.

Tujuan:

1. Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.
2. Meningkatnya prestasi akademis peserta didik yang tercermin dalam nilai rapor dan kompetensi lulusan.
3. Tercapainya target kelulusan 100% untuk siswa kelas XII.
4. Setiap lulusan memiliki rata rata nilai yang baik, minimal standar KKM yang ditentukan.
5. 50% lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.
6. Semua siswa mampu mengoperasikan komputer dan internet.
7. Terbentuknya kelompok seni dan tim olahraga yang handal dan meraih juara di tingkat regional dan nasional.
8. Berhasilnya siswa menjadi juara dalam mengikuti perlombaan mata pelajaran, olahraga, kesenian, dan LKIR.
9. Terwujudnya lulusan yang beriman serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tercermin dalam ketaatan menjalankan ibadah.
10. Siswa hapal dan fasih dalam mengucapkan bacaan sholat, gerakan sholat dan ibadah-ibadah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Kurikulum, Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.

Adapun Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Tebo yaitu menerapkan kurikulum 2013.

Tabel 3.1

Daftar nama-nama Pengajar dan Pegawai tahun 2022

No	Nama	Nip	NUPTK	L/P	Jabatan
1.	Agus Sulisty, S. Pd. M. Pd	198208182009021007	0150760662200043	L	Kepala Sekolah
2.	Emi Reli, S. Pd	196309201988122002	9252741643300033	P	Waka Kesiswaan
3.	Babel Sibarani, S. Pd	196407241987031016	5056742644200013	L	Guru Sejarah
4.	Ganda Simatupang. BA	196210101988032011	9342740642300073	P	Guru B Inggris
5.	Ipa Wardika, S. Pd	196502141988031004	7546743644200012	L	Guru Biologi
6.	Rosmaneli	196408301988122001	5162742644300023	P	Guru Kesenian
7.	Supriyana, S. Pd	196306011989031006	0933741643200032	L	Guru Fisika
8.	Elfayanti, S. Ag	197209201998022003	1252750652300053	P	Guru PAI
9.	Nopliyanti, S. Pd	197711232005012004	3455755657300033	P	Guru Matematika
10.	Sumiati, S. Pd	197203152006042011	5647750652300132	P	Guru Ekonomi
11.	Festi	198610062010012003	7338764664300003	P	Guru B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Ocfania, S, Pd				Indonesia
12.	Mira Andriani, S. Pd	198609222010012004	2254764665220003	P	Guru Sejarah
13.	Inaguswita, S. Pd	198408232011012006	1155762663300063	P	Guru Matematika
14.	Pebriardi, S. Pd. M. Pd	198702252014021001	2557765666130102	L	Waka Sarpras
15.	Musrifin SE	196706072014071001	8939745647200032	L	Guru Ekonomi
16.	Wynda Erwanty, S. Pd	199304262019032018	6758771672130022	P	Guru Kimia
17.	Namira, S. Pd. I	-	3057762663300093	P	Guru PAI
18.	Erik Ripalno, S. Pd	-	6934762664200042	L	Guru B Indonesia
19.	Mami Haryati	-	5837761662210212	P	Guru B Inggris
20.	Winda Sari, S. Pd	-	2957763664130192	P	Guru Kimia
21.	Samsudin, S. Pd	-	6534767669130212	L	Guru Matematika
22.	Afrilawanti, S. Pd	-	3743768669130132	P	Guru Sosiologi
23.	Rili Gusriani, S. Pd. I	-	2161767668220013	P	Guru BK
24.	Ice	-	7137770671230203	P	Guru Kimia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Purwanti, S. Pd				
25.	Debby Lasmi RHS, S. Pd	-	1459761663300083	P	Guru B Inggris
26.	Jeffry, S. Pd	-	4442770671130192	L	Guru Penjaskes
27.	Bima Kurnianto. P, S. Pd	-	-	L	Guru Honor
28.	Sari Puspa Utami, S. Pd	-	-	P	Guru Honor
29.	Ria Andini, Amd		7256768669300003	P	Tenaga Administrasi Sekolah
30.	Miswan	-	-	L	Petugas Keamanan
31.	Erlina	-	3037767668300033	P	Tenaga Administrasi Sekolah
32.	Zeki Armita	-	2433756657300262	P	Tenaga Administrasi Sekolah
33.	Masdianto	-	-	L	Tenaga Administrasi Sekolah
34.	Fitrawati, S. Ip	-	5740765666230202	P	Tenaga Perpustakaan
35.	Salman Pajri	-	-	L	Tenaga Administrasi Sekolah
36.	Daniel Febriyan	-	-	L	Tenaga Administrasi Sekolah
37.	Wagiyem	-	-	P	Tukang Kebun

Sumber: Data Sekolah tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dari tabel yang dikemukakan diatas dapat dijelaskan bahwa total tenaga kerja yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo berjumlah 37 orang. Diantaranya yang tergolong tetap berjumlah 29 orang dan tenaga tidak tetap berjumlah 8 orang.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting terhadap keberhasilan dari suatu lembaga. Struktur organisasi adalah sebagai kerangka pembangunan dan pengelompokan tugas.

Kegiatan apapun namanya disuatu lembaga instansi pemerintah maupun lembaga organisasi masyarakat, harus mempunyai struktur organisasi yang baik dan proses kegiatan didalamnya diharapkan dapat berjalan dengan baik sebagaimana uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing. Hal ini tentu memerlukan pendistribusian kerja yang dikemas dalam suatu organisasi yang baik. Demikian pula dengan suatu lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan tersebut tentunya diharapkan berjalan dengan baik dan pendistribusian kerja yang baik pula terlihat melalui suatu organisasi yang tertata rapi. Berikut struktur organisasi di SMAN 1 Kabupaten Tebo dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

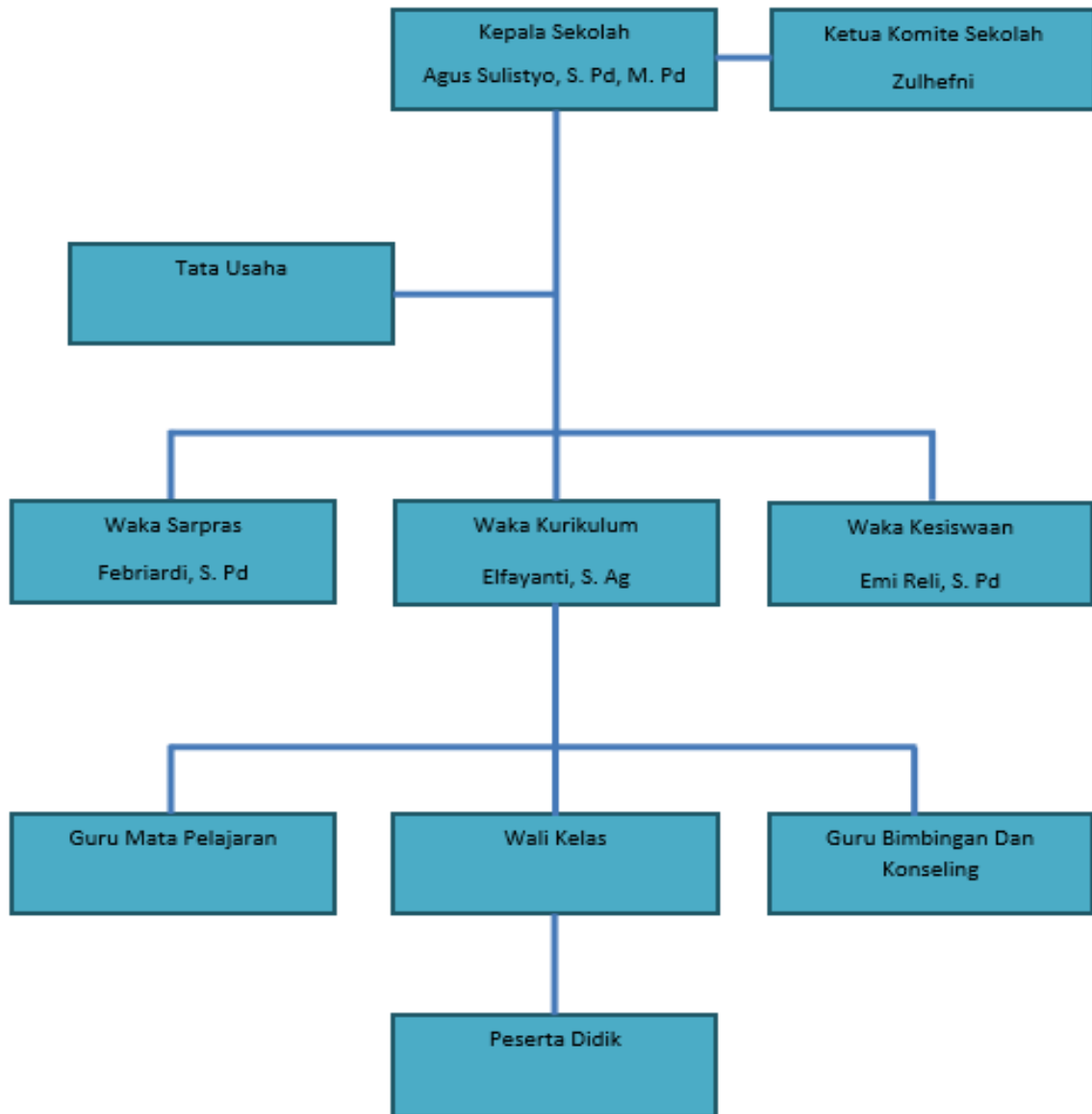
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMAN 1 Kabupaten Tebo tahun 2022

Adapun tata kerja dalam struktur organisasi SMAN 1 Kab Tebo sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah adalah pemimpin yang berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor. Disamping itu, Kepala Sekolah memiliki tugas lain yaitu

merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh prose pendidikan di sekolah yang meliputi aspek edukatif seperti yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum atau kegiatan pembelajaran, siswa siswi, guru, dan perlengkapan yang lainnya.

2. Kepala Sekolah sebagai perencana dan mengkoordinir bawahannya yaitu guru sebagai pelaksana dari kegiatan pembelajaran. Adanya keberadaan pemimpin dalam suatu kegiatan merupakan motor penggerak dalam kegiatan tersebut. Sebagai pemimpin tentunya terkait pula dengan peraturan-peraturan yang berlaku di SMAN 1 Kab Tebo dalam melaksanakan pendidikannya.
3. Guru dan wali kelas bertugas menguasai pelajaran, mengelola proses belajar, mempunyai kemampuan proses penilaian, mengetahui fungsi program bimbingan dan penyuluhan pemimpin, kegiatan-kegiatan keagamaan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme guru.
4. Komite bertugas memantau program yang berjalan di sekolah, yang mencakup dalam bidang pembangunan di sekolah, serta ikut berpartisipasi dalam memajukan sekolah, tempat konsultasi antar masyarakat, guru-guru, serta pihak terkait dalam penyelenggaraan kemajuan sekolah.
5. Tata Usaha bertugas dalam mengelola “administrasi rumah tangga” di sekolah. Suatu instansi berjalan dengan baik atau tidaknya bisa dilihat dari tata kelola administrasinya. TU sebagai pelaksana teknis penyelenggaraan administrasi dan informasi di sekolah.
6. Waka Sarpras bertugas dalam menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah, dan mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atribut, label, dan yang lainnya yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

7. Waka Kurikulum bertugas mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Ciri Khusus, menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan tahunan, menyusun program remedial dan pengayaan, menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, dan menyusun pembagian tugas guru.
8. Waka Kesiswaan bertugas melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dengan tujuan menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi, menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
9. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas mengetahui, memahami perilaku dan juga memberikan konseling kepada siswa sehingga bisa membantu mengatasi setiap permasalahan siswa.

Kebersamaan antara semua sektor diatas yang menyebabkan pendidikan dapat bergerak dengan maju dan berprestasi, karena masing-masing bekerja menurut status dan tugas pokok dan fungsi masing masing. Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Tata Usaha, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Guru Bimbingan dan Konseling serta peserta didik mempunyai hubungan yang erat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan karena satu sama lain saling berkaitan, saling menunjang untuk kemajuan dan proses belajar mengajar.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMAN 1 Kabupaten Tebo merupakan media yang digunakan guru untuk meningkatkan kualitas

pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Maka sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah, maka proses belajar mengajar akan semakin berjalan dengan baik dan lancar.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua perlengkapan dan peralatan yang menunjang proses belajar mengajar dan menunjang efisiensi kurikulum atau program pengajaran di SMAN 1 Kabupaten Tebo.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1

Sarana dan Prasarana tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar/Kelas	15 Buah	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1 Buah	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
5.	Ruang Dapur	1 Buah	Baik
6.	Wc Guru	2 Buah	Baik
7.	Wc Siswa	9 Buah	Baik
8.	Musholla	1 Buah	Baik
9.	Perpustakaan	1 Buah	Baik
10.	Laboratorium	4 Buah	Baik
11.	Ruang OSIS	1 Buah	Baik

Sumber: Data sekolah tahun 2022

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Pembiasaan Nilai Keislaman Untuk Membina Karakter Siswa di Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo

Penelitian ini membahas bagaimana penerapan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa di kelas XI SMAN 1 Kab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tebo. Adapun cara yang digunakan untuk membina karakter siswa disini yaitu dengan melaksanakan sebuah pembiasaan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Didalam kelas contohnya seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, literasi pagi membaca alquran dan terjemahnya sebelum KBM, infaq setiap hari jumat yang mana peruntukkannya untuk pengembangan Studi Islam (SI), dan yang diluar kelas contohnya sholat duha dan sholat zuhur berjamaah.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Agus Sulisty, S. Pd. M. Pd mengatakan:

“Ada beberapa pembiasaan yang ada di SMAN 1 ini, pembiasaan diawali dari pagi awal kedatangan siswa. Sebelum masuk kelas siswa diarahkan untuk melaksanakan solat duha terlebih dahulu. Setelah bel masuk berbunyi siswa masuk ke kelas untuk bersiap siap melaksanakan KBM. Sebelum KBM dimulai, siswa membaca doa sebelum belajar dan membaca alqur’an dan terjemahnya. Saat waktu zuhur masuk, siswa diarahkan untuk melaksanakan solat zuhur berjamaah di musholla, dan setiap jum’at melakukan infaq rutin, yang mana infaq itu peruntukkannya untuk pengembangan Studi Islam (SI), melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dimusholla dan sebagainya, terakhir setelah KBM berakhir siswa berdoa sesudah belajar sebelum pulang. (wawancara dengan Bapak Agus Sulisty, Kamis 15 Desember 2022)

Hasil wawancara dengan Ibu Namira, S. Pd.I juga mengatakan:

“Pembiasaan yang ada di SMAN 1 ini ada beberapa macam, yaitu solat duha, solat zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca alqur’an dan terjemahnya sebelum memulai KBM, dan infaq setiap minggu sekali pada hari jum’at”. (wawancara dengan Guru PAI Senin, 9 Januari 2023)

a) Shalat Duha

Kegiatan shalat duha ini biasanya dilakukan sebelum KBM dimulai. Artinya siswa harus datang sebelum jam 07:30. Kebanyakan dari mereka melaksanakan salat duha sendiri-sendiri dan melaksanakannya 2 rakaat. Pembiasaan shalat duha juga dilakukan agar siswa tidak terlambat datang ke sekolah, satpam bertugas menjaga gerbang dan menutup gerbang saat bel masuk berbunyi, jika ada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang terlambat maka diwajibkan melapor ke guru piket. (observasi pada hari Rabu 11 Januari 2023)

Walaupun memang bukan suatu perkara yang wajib, kegiatan shalat duha menjadi sebuah pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo. Shalat duha diwajibkan bagi siswa namun mengingat musholla yang belum memadai untuk menampung semua siswa maka setiap kelas dijadwalkan bergiliran setiap harinya. Selaku Guru PAI di SMAN 1 Tebo mengatakan:

“Sebelum memulai aktivitas pembelajaran siswa datang di sekolah langsung mengerjakan solat duha. Hal ini tentunya tidak lepas dari dorongan, keteladanan beberapa guru dan karyawan khususnya guru PAI. Selalu memberikan nasehat agar siswa melaksanakan shalat duha agar diberi kemudahan dalam menerima pelajaran dari guru, tidak terlambat karena datang cepat untuk melaksanakan shalat duha.” (wawancara Ibu Namira, S. Pd.I hari Senin 9 Januari 2023)

Dari wawancara tersebut, penulis simpulkan bahwa kegiatan shalat duha dikalangan siswa siswi SMAN 1 Kabupaten Tebo cukup baik, ada sebagian yang melaksanakannya karena terpaksa akibat jadwal kelasnya yang shalat duha, ada juga yang melaksanakannya karena dorongan, dan nasehat dari guru sehingga tumbuh kesadaran dalam dirinya.

b) Shalat Zuhur Berjamaah

Shalat zuhur berjamaah wajib dilakukan oleh seluruh siswa siswi, guru, dan karyawan di SMAN 1 Kabupaten Tebo. Shalat zuhur berjamaah dilakukan mulai dari jam 12:30 WIB sampai selesai yaitu pada saat istirahat kedua. Biasanya yang menjadi imam yaitu Kepala Sekolah, atau Guru lainnya.

Untuk yang menjadi imam, merangkap sekaligus memimpin doa pada pelaksanaan shalat zuhur berjamaah. Setelah shalat membaca istighfar, tasbih, tahmid, dan takbir masing masing sebanyak 33 kali dan diakhiri dengan do'a bersama. Dan pengawas sholat bertugas untuk mengawasi, mengarahkan, dan menertibkan jalannya sholat, serta menertibkan siswa sebelum dan sesudah jamaah berlangsung. Setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



shalat berjamaah selesai barulah pengawas melaksanakan shalat. Adanya pengawasan dalam shalat itu perlu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Terkadang siswa ribut entah dari rebutan wudu, ngobrol, jadi sangat perlu sekali dengan yang namanya pengawasan untuk mengontrol kegiatan siswa. Biasanya sebelum menunggu yang lain siap wudu pengawas ataupun guru menyarankan siswa melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat terlebih dahulu dibandingkan mengobrol yang tidak penting dengan temannya. (observasi pada hari Rabu 11 Januari 2023)

c) Berdo'a Sebelum, Sesudah Belajar, dan Membaca Alqur'an dan Terjemahnya

Kegiatan membaca do'a sebelum, sesudah belajar, membaca alqur'an dan terjemahnya juga merupakan pembiasaan yang diwajibkan bagi siswa siswi di SMAN 1 Kabupaten Tebo. Kegiatan ini dipimpin oleh Ketua Kelas setelah guru mata pelajaran masuk ke kelas. Namun jika guru terlambat masuk ke kelas, maka doa sebelum belajar tetap dibaca dahulu walaupun guru belum masuk ke kelas. Sebelum berdo'a mereka memberikan salam kepada guru dan dilanjutkan dengan do'a. (observasi pada hari Rabu 11 Januari 2023)

1. Doa sebelum Belajar

Sebelum belajar, siswa membaca do'a terlebih dahulu

2. Membaca Alqur'an dan Terjemahnya

Setelah membaca doa, siswa melanjutkan dengan membaca alqur'an dan terjemahnya, tepatnya membaca surah pendek. Untuk surah yang dibaca setiap harinya itu dari surah ad duha sampai an-nas. Untuk pembacaan surah pendek tidak semua surat dibaca semua melainkan hanya satu surat yang dibaca dimulai hari senin ad-duha dan keesokan harinya surah yang selanjutnya lagi sampai seterusnya. Setelah jam pelajaran selesai, atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai, sebelum pulang siswa membaca surat Al-Fatihah.

Setiap siswa siwi diajak berdoa, membaca alqur'an dan terjemahnya ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membina karakter siswa kearah yang lebih baik, mendekatkan diri kepada Allah SWT, melancarkan siswa dalam membaca alqur'an. Dengan adanya pembacaan doa dan membaca alqur'an dan terjemahnya ini siswa yang belum lancar membaca alqur'an jadi terbantu dan dengan membaca terjemahan dalam surat yang dibaca siswa siswi jadi paham akan kandungan ayat dari surat yang dibaca.

Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI Ibu Namira, S. Pd.I mengatakan:

“Adapun tujuan dari pembacaan do'a sebelum, sesudah belajar, dan membaca alqur'an dan terjemahnya yaitu agar mengingatkan siswa bahwa apapun kegiatan yang dilakukan harus diawali dengan berdo'a meminta ridho kepada Allah SWT dan diakhiri juga dengan do'a. Untuk membaca alqur'an dan terjemahnya dilakukan agar membantu siswa yang belum lancar membaca alqur'an dan agar siswa paham, apa yang menjadi kandungan dari surah yang dibaca, bukan hanya sekedar membaca alqur'an saja”.(wawancara pada hari Senin, 9 Januari 2023)

d) Infaq Setiap Hari Jum'at

Pembiasaan selanjutnya yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo adalah adanya infaq setiap hari jum'at. Untuk mengumpulkan infaq, OSIS bagian Seksi Keagamaan berjalan ke setiap kelas untuk mengumpulkan uang. Uang yang diinfaq kan pun sesuai kemampuan siswa, tidak ada paksaan ataupun itu. Setiap siswa menyisihkan uang jajannya untuk infaq, yang mana uang infaq yang dikumpulkan ini diperuntukkan untuk menambah kelengkapan mushola seperti penambahan mukena, pengembangan Studi Islam (SI) dan lain sebagainya.

Dengan adanya infaq ini, siswa dibiasakan untuk beramal setiap hari jum'at, menyisihkan sedikit uang jajan mereka. Yang tentunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melatih siswa siswi dalam beramal. (observasi pada hari jum'at 20 januari 2023)

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Nilai Keislaman di Kelas XI SMAN I Kabupaten Tebo

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan ini, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung atau upaya yang dilakukan agar pembiasaan berjalan dengan baik yaitu dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang religius di sekolah yang mana setiap pembiasaan ini sudah ada wadahnya di sekolah. Seperti musholla untuk shalat, mukena bagi perempuan dan sebagainya. Buku kontrol juga diberikan kepada masing masing kelas. Buku tersebut diberikan kepada siswa untuk mengontrol kegiatan shalat zuhur berjamaah siswa siswi SMAN 1 Kabupaten Tebo. (observasi pada hari jum'at 20 Januari 2023)

Seperti yang dijelaskan ibu Namira, S. Pd.I selaku guru PAI di SMAN 1 Kabupaten Tebo mengatakan:

“siswa siswi disini diberikan buku agenda ataupun buku kontrol untuk pelaksanaan shalat zuhur berjamaahnya. Dengan adanya buku ini, guru tau siapa siswa yang tidak melaksanakan shalat dan siapa yang mengerjakan. Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah selama 3 kali maka siswa dikenakan denda satu buah batako, atau jika diuangkan sebesar Rp 3.000; senilai dengan harga sebuah batako.”(wawancara dengan guru PAI hari Senin, 9 Januari 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru Bapak Samsudin, S. Pd mengatakan:

“kalian siswa-siswa ini rajin-rajinla sholat zuhur berjamaah, solat ini untuk pembiasaan kalian juga. Kalau disekolah sudah dibiasakan, insyaallah terbawa sampai kerumah. Kalian tidak ikut solat 3 kali pun didenda sebuah batako, jadi pembiasaan ini manfaatnya untuk kalian siswa-siswi.”(observasi pada hari rabu 11 januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agar pembiasaan tersebut dilakukan oleh siswa, perlu adanya penguatan. Penguatan disini maksudnya guru harus mencontohkan hal tersebut kepada siswa, memberi nasihat kepada siswa-siswi sehingga dari pembiasaan ini akan muncul kesadaran untuk melakukannya. (observasi pada hari senin, 9 januari 2023)

Seperti yang dijelaskan Muhammad Rio Febrian, salah satu siswa kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo mengatakan:

“Menurut saya, dengan adanya pembiasaan di sekolah ini sangat membantu siswa dalam membina karakter. Dulu saya bisa dikatakan jarang melaksanakan shalat duha. Dengan adanya pembiasaan wajib ini saya jadi rajin melaksanakannya walaupun awalnya terpaksa karena harus datang pagi kesekolah, namun seiring berjalannya waktu saya jadi paham bahwa kebaikan dari pembiasaan ini juga untuk saya.”(wawancara dengan siswa pada hari Kamis, 19 Januari 2023)

Hal lain juga disampaikan oleh Tiara Dara Destina, siswi SMAN 1 Kabupaten Tebo mengatakan:

“Pembiasaan yang ada disekolah ini sangat baik menurut saya. Saya yang biasanya jarang shalat duha jadi rajin karena ada tuntutan dari sekolah, membaca alqur’an dan terjemahnya pun jadi sering dilakukan. Biasanya saya hanya membaca arabnya saja, namun dengan adanya pembiasaan membaca alqur’an dan terjemahnya ini, saya jadi tau apa makna, dan kandungan dari surah yang saya baca. Adanya infaq pun bagus, kita dilatih untuk menyisihkan uang untuk berinfaq.”(wawancara pada hari Kamis, 19 Januari 2023)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan faktor pendukung dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan nilai keislaman di Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo adalah dengan cara menciptakan suasana dan lingkungan yang religius di sekolah yang mana setiap pembiasaan ini sudah ada wadahnya di sekolah, dan adanya agenda buku kontrol untuk pengawasan sholat zuhur berjamaah.

2. Faktor Penghambat

Penerapan pembiasaan yang diterapkan di SMAN 1 Kabupaten Tebo merupakan upaya sekolah untuk membina karakter siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun dalam pelaksanaannya sekolah juga mengalami hambatan atau kendala.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Sulisty, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kabupaten Tebo mengatakan:

“Dalam setiap kegiatan, itu pasti memiliki kendala atau hambatan, termasuk pembiasaan yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo. Kendala tersebut berupa masih ditemukan siswa yang terlambat, walaupun tidak sebanyak sebelum adanya pembiasaan. Untuk pengawas sholat zuhur berjamaah pun masih guru PAI, nanti kedepannya akan dibentuk belum dibentuk pengawas intinya agar pengawasan lebih baik lagi.”(wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Kamis, 15 Desember 2022).

Hal senada disampaikan oleh Guru PAI Ibu Namira, S. Pd.I mengatakan:

“Kendala yang dihadapi dalam pembiasaan ini pasti ada, seperti siswa yang datangnya terlambat sehingga pelaksanaan shalat duha nya terlewat, untuk sholat zuhur berjamaah masih belum bisa dilakukan sekali, mengingat kondisi mushola yang belum mampu menampung semua siswa siswi melaksanakan shalat berjamaah, dan tempat wudhu yang masih terbatas, namun hambatan ini sudah ada rencana untuk melakukan pembesaran musholla dan penambahan tempat wudu, belum lagi pada saat membaca alqur’an dan terjemahnya ada siswa yang lupa membawa alqur’an. Itu hambatan yang sering saya jumpai pada siswa siswi di SMAN 1 Kabupaten Tebo.” (wawancara pada hari Senin, 9 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya yaitu masih ada beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah dan ruangan musholla yang belum mampu menampung banyaknya jamaah

Dijelaskan oleh salah satu siswa SMAN 1 Kabupaten Tebo Ikhsan Arif mengatakan:

“Kendala yang saya alami yaitu pada pelaksanaan salat duha, karena harus datang pagi. Sedangkan jarak dari rumah ke sekolah cukup jauh. Ditambah lagi kendaraan yang ada hanya satu, saya harus mengantar adik saya sekolah dulu baru saya berangkat.” (wawancara dengan siswa pada hari Kamis, 19 Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dijelaskan oleh siswi SMAN 1 Kabupaten Tebo bernama Jingga Ripalno mengatakan:

“kendala dalam pelaksanaan pembiasaan ini ada pada saat shalat zuhur berjamaah, musholla belum bisa menampung untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah secara serentak. Jadi dalam pelaksanaan shalat zuhur masih bergantian untuk melakukannya.” (wawancara dengan siswi pada hari Kamis, 19 Januari 2023)

Kendala lain berupa ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur untuk supaya tertib, untuk itu perlu adanya pengawasan dalam beberapa pembiasaan seperti shalat zuhur berjamaah. (observasi pada hari kamis, 19 Januari 2023)

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menerapkan Pembiasaan Nilai Keislaman di Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Tebo

Upaya penerapan pembiasaan ini harus didukung oleh kerjasama yang kompak, usaha sungguh-sungguh dari orang tua (keluarga), sekolah, dan masyarakat. Ketiga bagian ini saling berhubungan satu sama lain. Orang tua dirumah harus meningkatkan perhatiannya kepada anak dengan meluangkan waktu memberikan bimbingan, karena pembinaan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah.

Adapun upaya yang dilakukan agar pembiasaan tersebut berjalan dengan baik yaitu:

1. Pendekatan, pengarahan, dan mengedukasi

Pendekatan kepada peserta didik perlu untuk dilakukan. Jika antara seorang guru dengan murid sudah tercipta kedekatan, maka guru gampang untuk mengajak siswa-siswi untuk melaksanakan suatu pembiasaan.

Seperti yang disampaikan oleh Guru PAI Ibu Namira, S. Pd.I mengatakan:

“Hal pertama yang saya lakukan untuk membina karakter siswa melalui pembiasaan yaitu melalui pendekatan, Otomatis yang namanya Guru apabila mau dekat dengan siswa harus bisa masuk ke hati anaknya supaya anak didik mau menjalankan pembiasaan tersebut. Disitulah tugas kami sebagai guru mengarahkan, mengedukasi siswa betapa pentingnya suatu pembiasaan itu dilakukan. Pembiasaan dilakukan memiliki tujuan yang tidak lain dan tidak bukan untuk membina karakter siswa kearah yang lebih baik”. (wawancara pada hari Senin, 9 Januari 2023)

Pengarahan biasanya dilakukan pada saat guru mengajar dikelas, di mushola saat pelaksanaan shalat zuhur atau duha. Jadi memiliki waktu yang fleksibel dalam artian tidak ada waktu khusus untuk pengarahan pentingnya sebuah pembiasaan dilakukan. (observasi pada hari Jum’at 20 Januari 2023)

2. Pengawasan dan pemberlakuan shift

Pengawasan dalam sebuah pembiasaan perlu dilakukan. Pengawasan dilakukan pada pembiasaan shalat zuhur berjamaah. Guru PAI bertugas mengawasi, mengarahkan, dan menertibkan jalannya shalat, serta menertibkan siswa sebelum dan sesudah shalat jamaah berlangsung. Terkadang siswa ribut saat rebutan wudu, ngobrol, jadi perlu pengawasan dilakukan. Mengingat mushola belum bisa menampung siswa-siswi untuk melaksanakan shalat zuhur secara berjamaah, maka siswa bergiliran untuk sholat (observasi pada hari Senin 9 Januari 2023)

Untuk yang menjadi pengawas, sementara masih Guru PAI. Namun selama penelitian, penulis ikut serta membantu menjadi pengawas dalam sebuah pembiasaan agar berjalan dengan baik. Kedepannya diharapkan memang dibuat kelompok ataupun pengawas khusus untuk mengawasi jalannya shalat berjamaah agar siswa-siswi lebih tertib lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Buku Kontrol

Buku kontrol digunakan untuk mengawasi atau mempermudah guru pai dalam mengawasi siapa siswa yang tidak shalat dan siapa yang shalat. Setiap kelas memiliki buku kontrol atau absensi tiap kelas siapa yang melaksanakan shalat zuhur dan siapa yang tidak. Dan buku kontrol ini dikumpulkan pada setiap minggunya kepada pengawas/Guru PAI.(observasi pada hari rabu 11 januari 2023)

Seperti yang dijelaskan ibu Namira, S. Pd.I selaku guru PAI di SMAN 1 Kabupaten Tebo mengatakan:

“ siswa siswi disini diberikan buku agenda ataupun buku kontrol untuk pelaksanaan shalat zuhur berjamaahnya. Dengan adanya buku ini, guru tau siapa siswa yang tidak melaksanakan shalat dan siapa yang mengerjakan. Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah selama 3 kali maka siswa dikenakan denda satu buah batako, atau jika diuangkan sebesar Rp 3.000; senilai dengan harga sebuah batako.”(wawancara dengan guru PAI hari Senin, 9 Januari 2023)

4. Pemberian Denda

Bagi siswa-siswi yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah 3 kali, maka siswa-siswi dikenakan denda sebesar Rp 3.000; atau membayar dengan sebuah batako. Namun untuk yang melanggar shalat zuhur berjamaah terbilang sangat sedikit. Walaupun nominal uang denda yang terbilang kecil, namun siswa-siswi sangat antusias untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah dan pembiasaan yang lainnya.

Menciptakan lingkungan dan suasana sekolah yang religius dengan memberlakukan kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan pembiasaan keislaman dengan tujuan agar siswa melaksanakannya dengan penuh kesadaran sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah pembiasaan bisa dipahami dengan baik dan diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Setelah penerapan pembiasaan diterapkan,

diharapkan peserta didik paham betapa pentingnya setiap pembiasaan tersebut dan tahu nilai keislaman apa saja yang ada didalam setiap pembiasaan tersebut.

Betapa baiknya pembiasaan ini dilakukan di sekolah, sekolah harus berupaya terus untuk mendukung kegiatan ini, mengkoreksi apa saja yang kurang dari pembiasaan tersebut dan diperbaiki untuk menjadi lebih baik lagi.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini dijelaskan beberapa analisa hal menarik untuk ditelaah. Adapun bentuk pembiasaan yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu shalat duha, shalat zuhur berjamaah, berdo'a sebelum, sesudah belajar, dan membaca alqur'an dan terjemahnya, dan infaq setiap hari jum'at. SMAN 1 Kabupaten Tebo adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembiasaan dalam membina karakter siswanya. Pembiasaan ini dibentuk dengan tujuan untuk mendidik, membina karakter siswa ke arah yang lebih baik.

Dari beberapa pembiasaan tersebut mengandung nilai keislaman antara lain: iman, taqwa, ikhlas, tawakal, disiplin, kebiasaan, persaudaraan, persamaan dan syukur. Nilai keislaman disini dimaksudkan dalam melaksanakan setiap pembiasaan, itu ada nilai keislaman yang terkandung didalamnya. Dengan siswa-siswi melaksanakan pembiasaan tersebut, mereka paham dalam setiap pembiasaan itu ada nilai keislaman yang terkandung didalamnya. Jadi pembiasaan yang dilakukan bukan hanya sekedar kegiatan yang harus dilakukan, melainkan mereka paham akan nilai keislaman apa saja yang ada dalam setiap pembiasaan tersebut.

Adapun relevansi antara pembiasaan dengan nilai adalah didalam setiap pembiasaan, itu secara tidak langsung ada nilai keislaman yang ditanamkan kepada peserta didik. Dengan pembiasaan ini diharapkan tertanam nilai nilai keislaman yang ada. Adapun nilai keislaman yang diterapkan dalam pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Nilai Iman, iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah SWT, melainkan harus mengingat menjadi sikap mempercayai kepada tuhan dan menaruh harap kepada-Nya. Jika seseorang telah melaksanakan kebiasaan dengan baik, insyaallah bertambah pula keimanannya.
2. Nilai Disiplin, merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Disiplin disini berarti dengan kita melaksanakan tata tertib yang dijalankan suatu lembaga, yaitu SMAN 1 Kabupaten Tebo. Dengan melaksanakan pembiasaan yang ada dengan baik, kita turut mentaati peraturan yang ada di sekolah.
3. Nilai Persamaan dan Persaudaraan, artinya pandangan bahwa semua manusia atau siswa adalah sama. Persamaan dalam pelaksanaan pembiasaan yaitu setiap siswa disuruh melaksanakan pembiasaan yang ada tanpa ada memandang jenis kelamin, bangsa, ras, status sosial dan lain sebagainya. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Dan persaudaraan disini adalah semangat, persaudaraan bahwa setiap muslim adalah saudara. Dapat dilihat dari apabila kita melaksanakan shalat kita berkumpul di musholla.
4. Nilai Takwa, artinya sikap sadar yang penuh bahwa Allah SWT selalu mengawasi kita, kemudian kita berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhoi Allah SWT dengan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Takwa disini dalam artian kita berusaha untuk mengerjakan suatu kebiasaan semata-mata hanya mencari ridho Allah SWT. Dalam pelaksanaan ini apabila kita sudah mengerjakan kebiasaan baik atas perintah Allah SWT, maka InsyaAllah kita bisa dikatakan kita memiliki ketakwaan.
5. Nilai Ikhlas, artinya sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi mendapatkan ridho Allah SWT, dan bebas dari pamrih lahir dan batin semata-mata hanya mencari ridho Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Nilai Syukur, dalam artian melakukan suatu kebiasaan yang baik merupakan salah satu bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT. Sholat merupakan salah satu contoh bentuk syukur kita kepada Allah SWT. Dalam sholat kita memohon, meminta ampun, bersyukur sebagai bentuk rasa terima kasih kita kepada-Nya.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu adanya buku kontrol yang diberikan kepada siswa, dan setiap pembiasaan itu sudah ada semua wadahnya seperti mushola untuk sholat dan sebagainya. Adapun kendala yang ditemukan dalam penerapan pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu masih ditemukan siswa yang datang terlambat dikarenakan ada kendala atau hambatan yang tidak disengaja seperti transportasi, ruangan mushola yang belum bisa menampung semua siswa-siswi untuk melaksanakan shalat duha dan zuhur berjamaah.

Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan pembiasaan agar berjalan dengan baik yaitu dengan cara pendekatan kepada siswa, pengarahan, dan mengedukasi siswa bahwa pembiasaan yang dibentuk ini untuk membina karakter siswa kearah yang lebih baik. Pengawasan dan pemberlakuan shift juga dilakukan dalam pembiasaan shalat zuhur berjamaah, pemberian denda dan buku kontrol juga dibuat untuk mempermudah guru dalam mengawasi siswa dalam melakukan setiap pembiasaan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- Adapun pembiasaan yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo dilakukan didalam maupun diluar kelas yaitu: 1)sholat duha, 2)solat zuhur berjamaah, 3)membaca doa sebelum dan sesudah belajar, 4)membaca alqur'an dan terjemahnya, dan 5)infaq setiap hari jum'at.
- Pembiasaan yang ada di SMAN 1 Kabupaten Tebo berjalan dengan baik. Dari pembiasaan ini terlihat karakter siswa lebih disiplin dari sebelumnya, seperti berkurangnya yang terlambat datang ke sekolah, Adapun faktor pendukung dalam penerapan pembiasaan ini yaitu adanya buku kontrol yang diberikan kepada siswa, dan setiap pembiasaan itu sudah ada semua wadahnya seperti mushola untuk sholat dan sebagainya. Walaupun ada beberapa kendala yang ditemukan dalam penerapan pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo yaitu masih ditemukan siswa yang datang terlambat walaupun tidak sebanyak sebelum adanya pembiasaan dikarenakan ada kendala atau hambatan yang tidak disengaja seperti transportasi, ruangan mushola yang belum bisa menampung semua siswa-siswi untuk melaksanakan shalat duha dan zuhur berjamaah.
- Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan pembiasaan agar berjalan dengan baik yaitu dengan cara pendekatan kepada siswa, pengarahan, dan mengedukasi siswa. Pengawasan juga dilakukan dalam setiap pembiasaan, pemberian buku kontrol juga dibuat untuk mempermudah guru dalam mengawasi siswa dalam melakukan setiap pembiasaan yang ada dan denda dibuat agar siswa siswi mendapat efek jera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan bantuan pemikiran dengan mengemukakan beberapa saran kepada SMAN 1 Kabupaten Tebo sebagai pertimbangan dalam menghadapi masalah dalam penerapan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa. Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Agar penerapan pembiasaan dapat berjalan dengan baik, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid, dalam artian pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah tidak hanya karena adanya sebuah tuntutan, melainkan dilakukan juga di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam agar dapat memberikan contoh atau model yang baik kepada peserta didik. Karena apabila model atau contohnya saja kurang dalam menerapkan pembiasaan, maka apa yang akan ditiru oleh peserta didik.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk segera membentuk Guru BP/Pengawas yang memang ditugaskan untuk mengawasi pembiasaan shalat duha dan zuhur berjamaah, karena apabila hanya mengandalkan Guru Pai, Guru Pai terkadang punya tugas ataupun kegiatan yang lebih penting untuk dikerjakan. Dan untuk Guru Piket supaya lebih tegas dalam menertibkan siswa-siswi yang melanggar seperti terlambat datang ke sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan lafadz Alhamdulillah dan memanjatkan puji beserta syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis naupun bagi kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1) 2019.
- Alqur'an dan Terjemah Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia
- Anita Sari, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiah Kedemangan. Jambi 2021.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media 2011.
- Battistich, Victor. *Character Education, Prevention, and Positif Youth Development*. Illinois: University of Missouri, St Louis 2007.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers) 2012.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2) 2018.
- Hannas, Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Oleh Guru PAI di SMK 2 Pinrang. 2019.
- Heru Saputro, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Penerimaan Pramuka Penegak Bantara Ambalan Hasan Al-Basri Rabi'ah Al-Adawiyah MA NU Miftahul Kudus. 2016.
- Imam Syafi'I Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam* , Volume 6, November 2015.
- Khalifatul Ulya. *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*. 2020.
- Khoiriyah. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Teras Perum Polri Gowok Blok D3 No.200.Cet.Ke-1. 2012.
- Kurniawati Ma'rifah, *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*. 2013.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya 2007.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2006.

Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Jambi: Sulthan Thaha Press.

Ninik Hidayati, Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Premiere* Vol 2 No 2 th 2020.

Prihiansyah Ma;ruf Nur, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohis Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMAN 1 Banjar Negara. 2017.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 4) 2004.

Sari, N. K. S., & Puspita, L. D. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1) 2019.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suhardi, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTS Sunan Kalijogo Malang*, 2017.

Sukriadi *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) IAIN Manado* Volume 12 Nomor 1. 2018.

Tatan Zenal Mutakin. *Penerapan Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*, *Edutech*, Vol 1 No 3, 2014.

Tresnani, L. D., & Khoiruzzadi, M. Program Pembiasaan Harian dalam Membentuk Karakter Siswa Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Belajar. *Istighna*, 3(1) 2020.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian : PENERAPAN PEMBIASAAN NILAI KEISLAMAN UNTUK MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMAN 1 KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI

1. Observasi

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati lokasi dan lingkungan sekitar SMAN 1 Kabupaten Tebo
- b) Mengamati keadaan dan proses pembelajaran SMAN 1 Kabupaten Tebo
- c) Mengamati proses kegiatan pembiasaan nilai keislaman yang berhubungan dengan pembinaan karakter
- d) Memperhatikan apa faktor pendukung dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan
- e) Memperhatikan upaya dalam mengatasi kendala dalam membina karakter siswa melalui pembiasaan

2. Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SMAN 1 Kabupaten Tebo?
- 2) Apa Visi, Misi, dan Tujuan sekolah di SMAN 1 Kabupaten Tebo?
- 3) Apa tujuan umum diadakannya pembiasaan?
- 4) Bagaimana upaya sekolah dalam menerapkan pembiasaan nilai keislaman untuk membina karakter siswa?
- 5) Kendala apa saja yang sering ditemui dalam menerapkan pembiasaan untuk membina karakter siswa di sekolah?
- 6) Apa saja hasil yang ingin dicapai dari penerapan pembiasaan tersebut?

B. Wawancara dengan Guru PAI

- 1) Sebagai guru, bagaimana cara ibu membina karakter siswa melalui pembiasaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menurut ibu, bagaimana tanggapannya mengenai penerapan pembiasaan nilai keislaman ini?
- 3) Bentuk pembiasaan apa saja yang diterapkan di SMAN 1 Kabupaten Tebo?
- 4) Bagaimana pelaksanaan penerapan pembiasaan di SMAN 1 Kabupaten Tebo?
- 5) Apakah ada anak yang sering melanggar tidak melaksanakan pembiasaan yang sudah ditetapkan?
- 6) Kendala apa saja yang sering dialami dalam menerapkan pembiasaan tersebut?
- 7) Apa saja hasil yang ingin dicapai dari penerapan pembiasaan tersebut?

C. Wawancara dengan Siswa

- 1) Bagaimana pendapat kalian mengenai diadakannya pembiasaan ini?
- 2) Apa yang anda rasakan setelah diadakannya pembiasaan ini?
- 3) Kendala apa saja yang dirasakan dengan diadakannya pembiasaan tersebut?
- 4) Apa saja bentuk pembiasaan yang diajarkan di SMAN 1 Kabupaten Tebo?
- 5) Jika pembiasaan dilakukan, apakah dirumah juga kalian kerjakan?

3. Dokumentasi

- 1) Historis dan Geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan Sekolah
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana
- 5) Daftar Nama Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Agus Sulisty, S. Pd, M. Pd	Informan	Kepala Sekolah
2.	Namira, S. Pd. I	Informan	Guru PAI
3.	Tiara Dara Destina	Responden	Siswi
4.	Muhammad Rio Febrian	Responden	Siswa
5.	Ikhsan Arif	Responden	Siswa
6.	Jingga Ripalno	Responden	Siswi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi



@Hak cipri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

2. Ditarung memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



● Foto Sekolah SMAN 1 Kabupaten Tebo



● Pengantaran Surat Izin Riset dan Foto bersama Kepala Sekolah

saifuddin Jambi

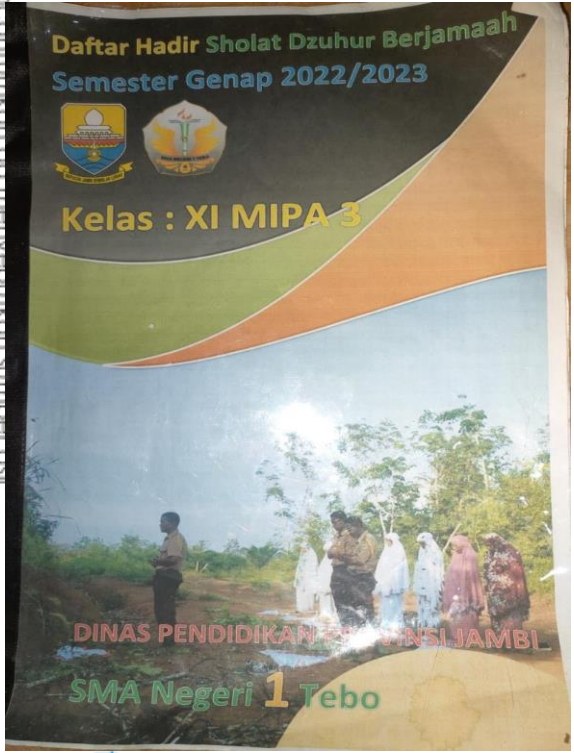
1. Untuk ini, pengutip sebagian dari atau seluruh karya tulis ini tanpa merencanakan dan menyerahkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



●Wawancara Dengan Kepala Sekolah



●Wawancara Dengan Guru PAI



●Daftar Hadir/Buku Kontrol Shalat



●Infaq Rutin Setiap Jum'at

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

Nama : Bayu Alfajri
Nim : 201190314
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Benteng/25 Mei 2000
Alamat : Desa Lubuk Benteng RT 05 Kabupaten Tebo
Alamat Email : bayualfajri01@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
No Kontak : 082177132163



No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SDN 36/VIII	Desa Lubuk Benteng	2011
2.	SMPN 7 Kab Tebo	Kelurahan Pulau Temiang	2014
3.	SMAN 1 Kab Tebo	Desa Teluk Kual	2017

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota PMII UIN STS Jambi, Periode 2019-2021

Motto Hidup : Jangan Bandingkan Dirimu Dengan Orang Lain, Setiap Orang Punya Jalan Cerita Masing-Masing

Jambi, 21 Maret 2023
Penulis

Bayu Alfajri
NIM. 201190314